

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Data ini mencakup perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tunai dan memenuhi kriteria tertentu dapat diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia melalui <https://www.idx.co.id/> dan website perusahaan terkait.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan di gunakan untuk di analisis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, karna data yang di kumpulkan adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, informasi dividen yang diumumkan, dan return saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data yang berhasil dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS V 26.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada studi ini yakni perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun karakteristik pemilihan sampel dalam studi ini adalah:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2021-2023.
4. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen selama tahun 2021-2023.
5. Perusahaan yang memiliki variabel dalam penelitian selama tahun 2021-2023.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Terdapat dua klasifikasi variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2006), return adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen. Berdasarkan definisi tersebut return saham dihitung menggunakan rumus:

$$R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana:

R = Return saham

Pt = Harga saham pada periode sekarang (Periode Penutupan)

Pt-1 = Harga saham pada periode tahun sebelumnya

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Dividen merupakan variabel independen dalam penelitian ini (Jogiyanto, 2010) menyatakan bahwa *devidend payout ratio* diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum, dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan yang termasuk dalam kategori ini adalah kegiatan pengumpulan data, pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, pembuatan grafik, diagram dan gambar. Statistika deskriptif adalah ilmu yang digunakan untuk menganalisa data dengan melihat gambaran dari data tersebut. Gambaran suatu data dapat dilihat dari:

1. Besaran statistik, misal nilai *mean* (rata-rata), Standar deviasi (simpangan baku), variansi, modus dan sebagainya.
2. Grafik dari data.

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh (Putra, 2021).

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal yaitu jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan berbagai uji diantaranya uji *Descriptive Statistic Explore*, Non Parametrik Test untuk *One-Sample K-S* dan uji Teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Sudarmanto, 2013).

Syarat Normalitas Data yaitu:

1. Apabila nilai Sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* lebih kecil (<) dari α ($\alpha=0,05$), maka data tidak terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai Sig. Atau signifikan yang terdapat pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar (>) dari α ($\alpha=0,05$), maka data terdistribusi secara normal.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Analisis Regresi Sederhana

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ialah suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara peubah bebas (X) dengan peubah penjasar/dependen (Y). Analisis regresi sederhana juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018). Adapun persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$EPS = \alpha + \beta_1 DPR + \epsilon$$

Keterangan :

EPS = Return Saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

DPR = Pengumuman Dividen

ϵ = Error

3.6.2 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabelsatu. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimanfaatkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikanterhadap variabel dependen. Nilai R^2 besarnya antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), jika mendekati satu, maka kecocokan model dikatakan cukup untuk menjelaskan variabel dependen.

3.6.3 Uji Kelayakan Model (F)

Uji F merupakan metode pengujian statistika yang digunakan untuk mengukur besarnya perbedaan varians antara dua kelompok atau lebih. Uji F juga dikenal dengan uji ANOVA (*analysis of variance*), yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linier. Tujuan uji F untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau tidak baik atau non signifikan.

Rumus uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji F, dimana F hitung merupakan perbandingan varians antar kelompok dan dalam kelompok, untuk menentukan tingkat signifikan digunakan tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ $\alpha = 0,05$ digunakan. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima. Apabila nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka hipotesis nol menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen tersebut. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model layak digunakan atau tidak dalam memprediksi pengaruh variabel dependen (Abdillah, Willy, & Jogiyanto, 2015).

3.6.4 Uji Statistik T

Uji T merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata – rata dua kelompok data atau populasi. Uji T juga dikenal Sebagai t-test. Uji T dapat digunakan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data atau populasi. Uji T juga dapat digunakan dalam analisis regresi linier untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel coefficient. Secara umum pengujian hasil regresi didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria Uji statistik:

1. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.